

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di wilayah Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan secara vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar dalam melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan dalam sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Politeknik Negeri Jember juga dapat merealisasikan sistem pendidikan akademik yang relevan dan berkualitas dengan kebutuhan yang diperlukan oleh kalangan industri saat ini. Salah satu kegiatan yang relevan yakni berupa kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam.

Kegiatan magang merupakan tempat bagi kalangan mahasiswa untuk dapat mengembangkan ilmu dan memperoleh pengalaman di dalam dunia kerja sesungguhnya. Kegiatan magang yang diberlakukan oleh Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa di jenjang D-3 maupun jenjang D-4. Program magang yang diberlakukan jenjang D-4 dilakukan pada semester 7 yang ditempuh selama 900 jam kerja atau 5 bulan dan setara dengan 20 SKS yang terdiri dari 30 jam pra magang, 800 jam magang, dan 70 jam pasca magang. Pengimplementasian magang ini dilaksanakan sesuai dengan kurikulum program studi masing – masing. Kegiatan magang ini nantinya diharapkan dapat memberikan wawasan serta keterampilan pada mahasiswa melalui pengalaman yang didapat selama terjun di lingkungan kerja.

Perkembangan dunia industri terbilang cukup meningkat, pasalnya banyak pihak yang mulai berlomba – lomba untuk mendirikan suatu usaha agar dapat menghasilkan suatu produk atau jasa yang akan menjadi terobosan masyarakat luas

dan mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian. Salah satu industri yang bergerak dalam bidang pertanian adalah industri tembakau, dimana tembakau merupakan produk yang memiliki nilai tinggi, dan mampu menghasilkan produk utamanya berupa daun tembakau, cerutu dan rokok. Beberapa negara termasuk Indonesia dikenal sebagai penghasil tembakau khususnya tembakau cerutu yakni berada di Kabupaten Jember dan salah satu perusahaan yang memproduksi cerutu di Jember adalah CV Dwipa Nusantara Tobacco.

CV Dwipa Nusantara Tobacco merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang pengolahan tembakau menjadi sebuah produk cerutu yang berada di Kabupaten Jember. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2019 yang berlokasi di Jl. Koprak Soetomo No. 288, Karanganyar, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember. perusahaan ini memiliki tiga divisi kerja yaitu divisi agronomis, divisi *leaf*, dan divisi produksi yang mampu melakukan pengolahan tembakau cerutu diolah menjadi cerutu *short filler* dan *long filler* dengan melalui tahapan yang begitu panjang. Perusahaan ini juga mampu berkomitmen dan menjaga mutu serta kualitas yang dihasilkan agar dapat menghasilkan produk yang dapat diterima kalangan masyarakat luas dan mampu memenuhi setiap kebutuhan maupun permintaan konsumen.

Kualitas produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dapat diperlukan dengan adanya sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia (SDM) didalam suatu perusahaan sangat memiliki peran penting dalam setiap kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang di harapkan oleh perusahaan. Salah satunya adalah kegiatan yang ada pada divisi *leaf* yaitu mulai dari pengadaan bahan baku, penyimpanan bahan baku, proses fumigasi, sebir daun dan sampai tahap sortasi. Tahapan kegiatan tersebut harus dilakukan dengan baik dan didukung oleh adanya sumber daya manusia yang mampu mencapai tujuan dan keinginan perusahaan. Analisis sumber daya manusia yang dibutuhkan agar sesuai dengan keinginan perusahaan, dapat dilakukan dengan menganalisis sistem manajemen sumber daya manusia untuk mendapatkan dan menghimpun tenaga kerja yang mempunyai kualitas kerja secara efisien. Kegiatan ini dilakukan agar dapat menentukan kehidupan bagi suatu perusahaan terutama apabila terdapat tenaga

kerja yang mempunyai sifat kepribadian dan kemampuan yang kurang menunjang bagi pelaksanaan perusahaan.

CV Dwipa Nusantara Tobacco telah menerapkan manajemen sumber daya manusia dengan cukup baik hal ini dapat terlihat dari adanya peningkatan setiap tahunnya. CV Dwipa Nusantara Tobacco masih belum memiliki divisi terkait *Human Resource Development* atau bisa disebut dengan HRD. Divisi ini sesungguhnya dapat dijadikan sebagai divisi yang membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia atau karyawan yang bekerja didalamnya. Kegiatan pengelolaan sumber daya manusia pada CV Dwipa Nusantara Tobacco masih dilakukan langsung oleh manajer produksi. Penerapan sistem manajemen sumber daya manusia yang baik pada perusahaan tentunya juga mengalami beberapa kendala ataupun permasalahan yang seringkali terjadi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pelaksanaan kegiatan magang kendala ataupun permasalahan yang muncul seperti kelalaian sumber daya manusia baik secara sengaja maupun tidak sengaja (*human eror*), minimnya jumlah tenaga kerja yang di tempatkan pada divisi *leaf*, kurangnya pemeliharaan karyawan pada divisi *leaf*, serta permasalahan pada lingkungan bagian divisi *leaf*. Untuk menjaga kualitas dari tenaga kerja yang dimiliki agar senantiasa memberikan kinerja dan produktivitas yang baik maka dibutuhkan adanya penerapan manajemen sumber daya manusia khususnya di bidang divisi *leaf*.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman baru dalam dunia kerja secara langsung kepada mahasiswa terkait kegiatan pada perusahaan dengan melaksanakan kegiatan magang.
2. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis dan kreatif terhadap perbedaan lapang dengan yang diperoleh pada saat di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa

mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh pada saat berada di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan dan mempraktikkan sistem penerapan manajemen sumber daya manusia pada perusahaan bagian divisi *leaf CV Dwipa Nusantara Tobacco*.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan dalam manajemen sumber daya manusia pada perusahaan bagian divisi *leaf CV Dwipa Nusantara Tobacco*.
3. Mampu memberikan solusi yang dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi bagian divisi *leaf CV Dwipa Nusantara Tobacco*.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dalam kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan, wawasan, informasi, dan pengalaman baru secara langsung mengenai kegiatan yang ada pada perusahaan.
  - b. Mahasiswa memperoleh kemampuan serta terlatih secara sikap dan mental untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persoalan dunia kerja yang akan datang.
  - c. Mahasiswa terlatih dalam menghadapi persoalan serta memberikan solusi untuk setiap permasalahan yang terjadi di lapang.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan pada industri atau perusahaan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Bagi Lokasi Magang atau Perusahaan
  - a. Memperoleh solusi penyelesaian permasalahan yang ada pada perusahaan.
  - b. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi Kerja**

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di CV Dwipa Nusantara Tobacco yang berlokasi di Jl. Koprak Soetomo No. 288, Krajan, Desa Karanganyar, Kec. Ambulu, Kab. Jember.

#### **1.3.2 Jadwal Kerja Magang**

Waktu pelaksanaan magang dilaksanakan kurang lebih 5 bulan terhitung dari tanggal 3 Juli 2023 sampai 3 Desember 2023. Jumlah jam kerja kegiatan magang ditentukan sebanyak 900 jam atau setara dengan 20 sks yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu 30 jam pengenalan kegiatan magang, 800 jam kegiatan magang pada perusahaan dan 70 jam kegiatan bimbingan pengerjaan laporan magang. Mengenai jam kerja yang diberlakukan oleh perusahaan juga di bagi menjadi dua bagian dimana pada divisi produksi dan divisi *leaf* dimulai dari pukul 08.00 WIB –16.00 WIB sedangkan untuk waktu pekerja yang diberlakukan pada divisi Agronomis dimulai pukul 06.00 WIB – 16.00 WIB. Khusus divisi Agronomis jam kerja dapat berubah sesuai dengan kondisi lapang yang dibutuhkan.

### **1.4 Metode Pelaksanaan Magang**

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan umum dan khusus dalam pelaksanaan magang antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan sekitar lingkungan kerja untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mencatat kondisi lapang secara nyata dengan mengamati maupun terlibat dalam kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan di perusahaan CV. Dwipa Nusantara Tobacco

3. Metode Studi Literatur

Metode literatur adalah metode yang dilakukan dengan bantuan data buku maupun laporan sebagai bahan tambahan informasi. Data buku yang diambil berupa pengetahuan teoritis. Data laporan yang diambil berupa data umum perusahaan, seperti sejarah perusahaan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu upaya pengumpulan data dalam bentuk tulisan, foto atau dokumen selama kegiatan magang berlangsung.